

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan mengenai *work engagement* perawat IGD Rumah Sakit “X” di Kota Bandung sebagai berikut :

1. Perawat IGD Rumah Sakit “X” di Kota Bandung mayoritas memiliki derajat *work engagement* yang tergolong rendah
2. Aspek tertinggi adalah *dedication* dan *absorption* lalu *vigor* adalah aspek terendah.
3. Faktor yang memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *work engagement* adalah *job demands*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *work engagement* pada perawat IGD dengan menggunakan metode kontribusi untuk memperoleh seberapa besar derajat kontribusi dimensi – dimensi *work engagement* pada *work engagement*.
2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai *work engagement* dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan spesifik mengenai keterkaitan faktor-faktor yang memengaruhi *work engagement* antara lain *job demand*, *job resources*, dan *personal resources* dalam memunculkan *work engagement*.
3. Alat ukur *personal resources* menggunakan *psycap*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Sehubungan dengan perawat IGD yang memiliki *work engagement* yang rendah serta dirasakan adanya *emotional demands* dan *mental demands* sebagai tuntutan yang berat, disarankan bagi rumah sakit “X” untuk memberikan seminar untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya *work engagement* bagi pekerjaan sebagai perawat IGD rumah sakit “X”.
2. Rumah sakit “X” di kota Bandung disarankan untuk menambah jumlah perawat IGD untuk mengurangi tuntutan pekerjaan yang banyak.

